



**ORANG TUA SEBAGAI MOTIVASI TUMBUH DAN
BERKEMBANGNYA ANAK DALAM PEMBENTUK SIKAP DAN
KARAKTER**

*Parents as Motivation for Children's Growth and Development in Attitude and
Character*

**Dany Try Hutama Hutabarat¹, Nur Isnaini Sinambela², Lili Khairani Azhari
Lubis³, Zairul Abdi Siagian⁴, Fazri Alkarim⁵, Aulia Ananta⁶, Putri Azura⁷,
Sahmul Ruhum Siregar⁸, Muhammad Muhajir Rizki⁹, Intan Maimunah¹⁰**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Asahan

¹Email: danytryhutamahutabarat@gmail.com

²Email: isnisinambela8800@gmail.com

³Email: ranitba801@gmail.com

⁴Email: siagianabdi55@gmail.com

⁵Email: fazrialkharim@gmail.com

⁶Email: auliaananta2003@gmail.com

⁷Email: putriazura032@gmail.com

⁸Email: sahmulruhum@gmail.com

⁹Email: mr2164058@gmail.com

¹⁰Email: intanmaimunah54@gmail.com

Abstract

Based on the development of a good thought from a child, it must start with parental support, there are also other supporting factors such as the environment, relatives, friends, and teachers. parents and children in order to reduce disputes about child crimes, delinquency of a child and take a step further to encourage them to form good attitudes and character for the children of the Indonesian nation. children will make children better in terms of interacting, learning, free without pressure. There are many children who do not know the identity and genealogy of their families whose children do inappropriate things such as stealing, begging, and do other things that can disturb other audiences.

Keywords: *family, growth motivation, child, attitude, character*

Abstrak

Berdasarkan kembang nya suatu pemikiran yang bagus dari seorang anak harus di mulai dari dukungan orang tua,nya sendiri juga ada faktor pendukung lainnya seperti lingkungan,saudara,teman,dan guru.Dengan meneliti faktor-faktor pertumbuhan dan perkembangan yang baik bagi anak akan mendorong para orangtua dan anak agar bisa mengurangi sengketa tentang kejahatan anak,kenakalan seorang anak dan selangkah lebih mendorong dalam membentuk sikap dan karakter yang baik untuk anak-anak bangsa Indonesia.Siklus kenakalan seorang anak sangat banyak ragamnya,dengan sedikit menanamkan teori dalam menumbuhkan sikap yang baik terhadap anak akan membuat para anak-anak menjadi lebih baik dalam hal berintraksi,belajar,bebas tanpa tekanan.Ada banyak ditemui anak yang tidak di ketahui identitas serta silsilah dari keluarga nya yang

anak tersebut melakukan hal yang kurang pantas seperti mencuri, meminta-minta, dan melakukan hal lainnya yang dapat mengganggu khalayak lainnya.

Kata Kunci: keluarga, motivasi tumbuh, anak, sikap, karakter

PENDAHULUAN

Keluarga berasal dari bahasa Sanskerta yaitu KULA dan WARGA menjadi “KULAWARGA” yang berarti “anggota” dan “kelompok/kerabat”. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, keluarga adalah : Ibu dan Bapak beserta anak-anaknya ;seisi rumah. Menurut Friedman, 1998 dikutip oleh Suprajitno 2004: yakni Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan emosi dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian keluarga. Berbagai peranan yang terdapat didalam keluarga. Ayah sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung dan pemberi rasa nyaman. Ibu sebagai pengurus rumah tangga, pengasuh, pendidik, dan pelindung. Sementara peranan anak-anak melaksanakan psiko-sosial sesuai dengan tingkat perkembangannya baik fisik, mental, sosial, dan spiritual. Keluarga juga memiliki beberapa fungsi. Fungsi pendidikan, dalam hal ini orang tua mempunyai kewajiban dalam mendidik dan menyekolahkan anak untuk mempersiapkan kedewasaan dan masa depan anak bila kelak dewasa. Fungsi sosialisasi anak, dimana orang tua dalam hal ini mempersiapkan anak nya menjadi anggota masyarakat yang baik. Fungsi perlindungan, dalam hal ini adalah melindungi anak dari tindakan-tindakan yang tidak baik sehingga anggota merasa terlindungi dan merasa aman. Fungsi perasaan adalah menjaga secara instuitif merasakan perasaan dan suasana anak dan anggota yang lain dalam berkomunikasi dan berintraksi antar sesama anggota keluarga. Sehingga saling pengertian satu sama lain dalam menumbuhkan keharmonisan dalam keluarga. Fungsi religius dalam fungsi ini orang tua berperan penting untuk memperkenalkan dan mengajak anak dan anggota keluarga yang lain dalam kehidupan beragama ,dan tugas kepala keluarga untuk menanam kan keyakinan bahwa ada keyakinan lain yang mengatur kehidupan ini dan ada kehidupan lain setelah di dunia ini. Fungsi ekonomis yakni kepala keluarga mencari sumber-sumber kehidupan dalam memenuhi fungsi-fungsi keluarga yang lain sehingga dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga. Fungsi rekreatif dimana fungsi ini juga sedikit diperlukan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam keluarga ,dapat juga dilakukan dirumah dengan cara menonton TV bersama, bercerita tentang pengalaman masing-masing, dan sebagainya. Fungsi biologis, tugas keluarga yang utama dalam hal ini adalah untuk meneruskan keturunan sebagai generasi penerus. Memberikan kasih sayang, perhatian, dan rasa aman diantara keluarga, serta membina pendewasaan kepribadian anggota keluarga. Permasalahannya ada beberapa keluarga yang belum terpenuhi fungsi-fungsi keluarga yang tertera seperti di atas karena banyak faktor penyebab sehingga mereka para orang tua

tidak dapat mendidik anak-anak nya dengan baik, seperti sibuk dalam bekerja sehingga kurang dalam memperhatikan seorang anak, orang tua yang kasar sehingga bisa membuat seorang anak semakin jahat, terjadinya perpecah belahan, cerai berai sehingga membuat anak terlantar dan merasa tidak diperdulikan. Orang tua yang belum cukup umur atau belum matang sehingga tidak lihai dalam mengurus, mendidik dan mengajar seorang anak. Tidak pernah memberikan gambaran contoh yang baik kepada anak sehingga anak mudah terbawa lingkungan sekitar. Mengajari anak dengan bentakan atau pukulan sehingga anak merasa tertekan dan akan merasa tidak di sayangi sehingga pada akhirnya seorang anak tersebut berani melawan orang tuanya karena sakit hati yang ia terima. Keadilan yang kurang sehingga seorang anak merasa tidak di sayangi dan mencari cara agar dirinya merasa tenang dan terlupa akan sakit hati yang udah diciptakan orang tuanya sendiri. Kurangnya dalam penyampaian yang baik sehingga seorang anak mengira bahwa yang dia pikirkan dan orang tuanya pikirkan tidak pernah sama selalu bertentangan satu sama lain. Orang tua yang jauh dari agama sehingga anaknya tidak pernah di ajarkan tentang ketuhanan dan kesopanan, sikap yang tidak baik yang dilakukan oleh orangtua akan ditiru oleh anak nya karena seperti pepatah bilang buah jatuh tidak jauh dari pokoknya, sekalipun buah itu jatuh diambil orang dan dibawa jauh dari pokoknya buah itu tetaplah berasal dari pohon tersebut. Jika seseorang anak sudah ditanamkan sikap yang tidak baik dari orang tuanya sendiri sikap itu tidak akan hilang karena sudah tertanam sejak dini. Sebagai orang tua sangat penting untuk memotivasi anak nya ke hal yang baik bukan sekedar memotivasi tapi juga menggambarkan, memberi contoh dan menjadi contoh yang baik kepada anak-anak jika ingin anak-anak anda mempunyai sikap yang baik. Rumusan masalah adalah bagaimana cara memotivasi anak dengan baik dan benar? dan apa yang harus dilakukan orang tua jika anak nya melakukan kesalahan?

METODE

Metode penelitian ialah tata cara bagaimana melakukan penelitian, mengenai tata cara pelaksanaan yang menggunakan pendekatan *empiris sosiologis* yang dapat disebut pula dengan penelitian secara kenyataan dan akal sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak cara yang dapat diterapkan dalam menumbuhkan sikap dan karakter yang baik untuk anak namun tidak semua orang tua bisa menerapkan cara-cara tersebut sehingga fungsi keluarga tidak terpenuhi. Kegagalan orangtua dalam mendidik anak nya juga mempunyai faktor-faktor tertentu. Banyak cara memotivasi anak dengan baik dan benar, namun jika seorang orangtua pemikirannya masih belum matang maka belajarlah menjadi orang tua yang baik dan berkualitas. Maksud dari kualitas ini adalah yang memang benar-benar mampu mengurus, mendidik, menjaga dan melindungi keluarganya. Sikap dan karakter seorang anak tumbuh atau berawal dari orang tuanya sendiri. Jika anda

menginginkan seorang anak yang sopan maka berbuat sopan lah di depan anak dan di depan orang lain. Memberikan contoh baik kepada anak akan menanamkan sikap baik itu pula di dalam diri anak tersebut. Adapun pembentuk sikap dan karakter baik untuk anak apabila semua orangtua di dunia melakukan pembentukan sikap dan penanaman sikap yang baik kepada anak-anaknya maka tidak akan ada anak yang jahat/nakal, juga tidak akan ada lingkungan buruk yang bisa memengaruhi siapapun karena semua anak sudah didik baik dengan orang tuanya. Tidak akan ada lagi pengaruh lingkungan karena semua berawal dari diri sendiri, jika semua di dunia ini baik didikan orangtuanya maka tidak ada lagi anak yang terbawa lingkungan karena semua anak sudah didik dengan baik. Tapi tidak semudah seperti yang di impikan karena manusia itu tempat nya khilaf dan lupa, seseorang tidak lah bisa dikatakan malaikat yang tidak pernah melakukan kesalahan, setiap manusia pasti melakukan kesalahan namun bervariasi. Seorang anak akan tumbuh baik jika ia mendapat kasih sayang, pengertian, didikan dan dukungan dari orang tua nya. Sangat sulit memahami seseorang anak jika kita bukan bagian dari dirinya, hanya orang tua lah yang bisa memahami anak nya sendiri namun terkadang orang tua sibuk akan hal lain yang membuat dirinya lupa akan tugas nya dalam memahami anaknya, dan memenuhi kebutuhan si anak.

KESIMPULAN

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Aada beberapa faktor penyebab orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan pertumbuhan yang baik seorang anak. Sebagai orangtua yang baik maka sangat lah penting untuk memotivasi anaknya dalam segala bidang, orangtua juga salah satu menjadi faktor penunjang tumbuhnya sikap dan karakter seorang anak. Jika ingin memiliki keluarga baik maka benahi terlebih dahulu agar menjadi baik. Keluarga juga memiliki beberapa fungsi dan sebagai orangtua yang baik dan berkualitas maka terapkanlah dengan baik fungsi-fungsi keluarga tersebut. Jangan lupa untuk mengajak keluarga berdiskusi, bercanda dan saling bertukar pendapat, arahkan selalu anak ke hal-hal positif seperti beribadah dan lainnya tak lupa juga untuk mendukung dia dalam pelajarannya. Berhenti bersikap keras dan memarahi anak, karena mendidik seorang anak itu dengan kasih sayang bukan dengan kekerasan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-keluarga-para-ahli/>

